

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif kualitatif, peneliti terjun ke lapangan, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dokumentasi atau observasi pada setting sosial yang berkaitan dengan subjek yang diteliti (Nurdiani, 2014, hlm. 111).

Suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lokasi penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis data untuk memecahkan suatu masalah tanpa upaya pengkuantifikasikannya dengan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ingin diteliti dalam mensiasati suatu masalah yang akan diselesaikan atau bagaimana pertanyaan-pertanyaan akan dijawab narasumber.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1992), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah satu prosuder penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Anjani dkk., 2022, hlm. 4). Pendektan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam dari suatu ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati

dalam suatu keadaan konteks tertentu dari sudut pandang yang utuh, holistic dan komprehensif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan ini adalah BMT-UGT Nusantara Indonesia Cabang Banjarmasin, sebagai salah satu BMT yang ada di provinsi Kalimantan Selatan, yang terletak di Jl. Veteran Sungai Bilu No.101, Melayu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kali ini adalah Kepala Cabang BMT-Banjarmasin dan 4 orang masyarakat sebagai nasabah BMT-UGT Nusantara Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sarana atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah mengenai Sosialisasi terhadap produk-produk BMT di masa pandemi COVID -19 pada Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Nusantara Cabang Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam peneliti ini meliputi:

- a. Identitas Informan kepala cabang BMT Banjarmasin dan Masyarakat (sebagai nasabah BMT Banjarmasin).

- b. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan BMT Banjarmasin untuk mensosialisasikan produk-produk terhadap masyarakat pada saat pandemi Covid-19.
- c. Apa kendala-kendala pendukung dan penghambat sosialisai produk-produk yang dilakukan BMT Banjarmasin kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19.
- d. Mengetahui pendapat nasabah terhadap pensosialisasi yang dilakukan BMT Banjarmasin di masa pandemi Covid-19.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara langsung kepada kepala cabang BMT Banjarmasin yaitu Bapak Ali yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi-informasi berkenaan membantu penelitian yang dilakukan dan kepada nasabah BMT Banjarmasin.
- b. Dokumentasi sebagai data penunjang seperti buku-buku referensi, artikel ilmiah, jurnal dan data-data tertulis lainnya untuk mendukung penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan terhadap responden untuk mendapatkan informasi yang relatif dan objektif (Subagyo, 1997,

hlm. 158).

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh interviewer dan interview dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu (Edi, 2016, hlm. 3). Wawancara digunakan di penelitian kualitatif untuk membuktikan informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai cara yang spesifik, apabila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dan dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugino, 2008, hlm. 145).

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan dengan teknik yang lain (Setiawan, 2018, hlm. 109). Dikarenakan tanpa dilakukan pengamatan terlebih dahulu, maka seorang peneliti akan kesulitan dalam menentukan subjek, objek dan variable yang dikaji di dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen (Bado,

2022, hlm.353). Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan yang diteliti berupa hasil wawancara dan foto kegiatan perusahaan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah diteliti sehingga mendapatkan data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, maka langkah-langkah selanjutnya penulis mengolah data dengan cara editing, yaitu kegiatan mempelajari berkas-berkas data yang telah terkumpul, sehingga keseluruhan berkas itu dapat diketahui dan dinyatakan baik.

- a. *Editing*. Merupakan data yang diperoleh di lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dari itu data tersebut perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga perlunya dilakukan analisis atau editing untuk menganalisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih data, memilih hal-hal yang pokok untuk memfokuskan terhadap hal-hal penting terhadap tema dan polanya, agar menghindari kesalahan dalam catatan atau penulisan, dan apakah catatan tersebut cukup baik untuk keperluan proses lainnya.

- b. *Classifying*, yaitu proses untuk mengelompokkan data yang diperlukan, dari seluruh data yang berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi di baca selanjutnya dan di pelajari secara mendalam dan dikelompokkan dengan kebutuhan penulisan secara benar.
- c. *Verifying*, merupakan sebuah tindakan untuk mencari kebenaran dalam memperoleh data-data, sehingga dapat menyakinkan kepada pembaca tentang kepenulisan tersebut.
- d. *Concluding*, yaitu menyajikan ringkasan dari hasil penelitian, terhadap pembahasan yang ingi diteliti agar mudah di pahami oleh pembaca.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisi kualitatif bersifat induktif, yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain untuk dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Wijaya, 2018, hlm.52).

3. Tahap Penulisan

Untuk penulisan secara tersusun secara sistematis, yang di tempuh tahapan- tahapan, sebagai berikut:

a. Tahapan Pendahuluan

Tahap ini penulis melakukan pengenalan awal dengan obsevasi

untuk mengamati secara langsung objek yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk proposal setelah di konsultasikan kepada Dosen Pembimbing I yaitu Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshory dan Dosen Pembimbing II, yaitu Dra. Hj. Noorwahidah Haisyi, M. Ag dan dikonsultasikan dengan biro skripsi untuk disetujui, sehingga dapat melakukan seminar proposal.

b. Tahapan Pengumpulan data

Tahap ini penulis berusaha amengumpulkan data yang diperlukan dengan teknik pengumpulan data di BMT-UGT Nusantara Banjarmasin dengan mengajukan permohonan izin riset kepihak BMT, dan setelah itu di setuju kemudian melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan informasi terkait data yang diperlukan dan hal-hal penting dengan bahasan skripsi.

c. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan penulis tekumpul, kemudian penulis akan mengolah dan menganalisis dari beberapa data yang didapatkan, dengan menggunakan beberapa teknis pengolahan data dan dianalisis secara objektif.

d. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini penulis akan menyusun hasil penelitian yang telah diproses sesuai dengan sistematika penulisan dan untuk

kesempurnaannya, maka akan dikonsultasikan lebih lanjut kepada Dosen Pembimbing I yaitu Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshory dan Dosen Pembimbing II, yaitu Dra. Hj. Noorwahidah Haisyi, M. Ag. Sehingga dapat dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasyahkan.